

ABSTRACT
ECONOMIC COMPETITIVENESS: ANALYSIS OF
BASE AND NON-BASE SECTORS IN
MAJALENGKA DISTRICT
2018-2022

By:

Rizki Wahyu Bratawijaya
NIM 203401094

Guide I : Apip Supriadi
Guide II : Ade Komaludin

This research aims to find out: (a) what sectors are the basic sectors (highly competitive sectors) in Majalengka Regency in 2018-2022: (b) economic sector shifts in Majalengka Regency in 2018-2022: (c) classification of economic sector growth in Majalengka Regency in 2018-2022. The methods used in this research are descriptive and quantitative methods using location quotient (LQ) data analysis, dynamic location quotient (DLQ), shift share and Klassen typology analysis. This study shows that: (a) based on the results of the LQ and DLQ analysis, there are 11 sectors that are categorized as basic sectors (competitive) and have potential and there are six other sectors that are included in the non-basic sector in Majalengka Regency in 2018-2022: (b) based on the results of shift share analysis, it shows that the shift of economic sectors in Majalengka Regency in 2018-2022 has experienced a positive change. This can be seen from the results of the average shift share which has a positive value in each sector: (c) based on the results of Klassen's typology analysis, it shows the classification of economic sectors in Majalengka Regency by dividing them into four quadrants, there are six sectors that fall into quadrant 1, namely developed and fast-growing sectors, six quadrants 2, namely developed but depressed sectors, three quadrants 3, namely potential sectors, and two quadrant 4 sectors, namely the sector.

Keywords: base sector, location quotient, dynamic location quotient, shift share, Klassen typology.

ABSTRAK
DAYA SAING EKONOMI: ANALISIS
SEKTOR BASIS DAN NON BASIS DI KABUPATEN
MAJALENGKA TAHUN
2018-2022

Oleh

Rizki Wahyu Bratawijaya
NIM 203401094

Pembimbing I : Apip Supriadi
Pembimbing II : Ade Komaludin

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (a) sektor apa saja yang menjadi sektor basis (sektor yang berdaya saing tinggi) di Kabupaten Majalengka tahun 2018-2022. :(b) pergeseran sektor perekonomian di Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2022. :(c) klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2022. Metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis *data location quotient* (LQ), *dynamic location quotient* (DLQ), *shift share* dan analisis tipologi klassen. Penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) berdasarkan hasil analisis LQ dan DLQ terdapat 11 sektor yang di kategorikan sebagai sektor basis (berdaya saing) serta memiliki potensi dan terdapat enam sektor lainnya yang termasuk ke dalam sektor non basis di Kabupaten Majalengka tahun 2018-2022: (b) berdasarkan hasil analisis *shift share* menunjukkan bahwa pergeseran sektor perekonomian di Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2022 telah mengalami perubahan ke arah yang positif. Hal ini dapat di lihat dari hasil rata rata shift share yang memiliki nilai positif pada setiap sektornya.: (c) berdasarkan hasil analisis tipologi klassen menunjukkan adanya klasifikasi pada sektor ekonomi di Kabupaten Majalengka dengan membaginya ke dalam empat kuadran, terdapat enam sektor yang masuk ke dalam kuadran 1 yaitu sektor maju dan cepat tumbuh, enam kuadran 2 yaitu sektor maju tapi tertekan, tiga kuadran 3 yaitu sektor potensial, dan dua sektor kuadran 4 yaitu sektor relatif tertinggal.

Kata kunci: sektor basis, *location quotient*, *dynamic location quotient*, *shift share*, tipologi klassen.